

ABSTRAK

PERSEPSI SISWA KELAS XI SMA PADMAWIJAYA KLATEN TAHUN AJARAN 2010/2011 TENTANG KEMAMPUAN GURU DALAM MEMBINA HUBUNGAN ANTAR PRIBADI DENGAN SISWA

Andreas Santoso
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta, 2011

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Komunikasi antara guru dan siswa merupakan masalah penting yang sering terjadi. Komunikasi lebih dari sekedar “guru bicara-siswa mendengar”. Ketika siswa menyadari bahwa mereka telah didengarkan dan apa yang mereka katakan tidak dinilai secara negatif, siswa merasa lebih bebas untuk mempercayai gurunya dan berbicara lebih terbuka. Siswa yang memiliki konflik terhadap gurunya cenderung menjadi enggan untuk berpartisipasi aktif dan tidak percaya akan apa yang disampaikan gurunya sehingga besar kemungkinan tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak tercapai.

Penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa kelas XI SMA Padmawijaya Klaten tentang kemampuan guru dalam membina hubungan antarpribadi dengan siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei lewat pembagian kuesioner kepada 110 orang siswa dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 40 buah, disusun oleh peneliti dari modifikasi gabungan indikator sarana pelancar komunikasi dan APKG (Alat Penilaian Kemampuan Guru) III mengenai hubungan antarpribadi, yang berisi 8 indikator, yakni: mendengarkan aktif, membantu mengembangkan sikap positif siswa, menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar, bersikap terbuka dan luwes terhadap siswa. Mengelola interaksi perilaku kelas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penilaian Acuan Patokan tipe 1 atau biasa disebut dengan PAP 1 dengan 5 kualifikasi: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, “sangat rendah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Padmawijaya Klaten tahun ajaran 2010/2011 memiliki persepsi yang “sedang” (33,6%), “tinggi” (27,3%), dan sebagian kecil “sangat tinggi” (9,1%) akan kemampuan gurunya dalam membina hubungan antarpribadi dengan siswa dan harus ditingkatkan.

ABSTRACT

THE PERCEPTION OF XI GRADE STUDENTS IN PADMAWIJAYA SENIOR HIGH SCHOOL KLATEN IN ACADEMIC PERIOD OF 2010/2011 ON TEACHERS' COMPETENCE IN CONSTRUCTING INTERPERSONAL RELATIONSHIP WITH THE STUDENTS

Andreas Santoso
Sanata Dharma University
Yogyakarta, 2011

Process of teaching-learning is a process contains a set of activities of teachers and students based on reversible relationship of which runs in educative situation to achieve certain purpose.

Communication among teachers and students is an important problem of which often happens. Communication is more than “teacher talks-student hears”. While the students consider that they has been heard and what they felt or said is not evaluated neatively, the students feel more free to believe their teacher and talk more openly. Students who have conflict with their teacher tend to be resist to actively participate and do not believe on wat will be conveyed by their teacher, thus it is most possibly the purpose of teaching-learning activitiy will not be achieved.

This research has advantage to find out how is the perception of XI grade students in Padmawijaya Senior High School Klaten on the teachers' competence in construct interpersonal relationship with the students. The type of this research was descriptive research by survey method through the distribution of questionnaire to 110 students by total of question item of 40 items, compiled by the author from the modification of indicator mix of communication mediating tools and Teachers' Competence Evaluating Tool III concerning on interpersonal relationship, comprises of 8 indicators, i.e.: passive-active hearing, response of acceptance confession, invitation to continues, active hearing, help to develop positive attitude of students, present the enthusiasm and seriousness in teaching-learning activity, open minded and flexible to the student, and manage in-class behavior interaction. The technique of data analysis used in this research was type 1 Reference Standard Evaluation or usually mentioned as PAP 1 by 5 qualifications: “very high”, “high”, “moderate”, “low”, “ver low”. The result of this research showed XI grave students of Padmawijaya Klaten Senior High School in academic period of 2010/2011 have “moderate” (33,6%), “high” (27,3%), and small portion “very high” (9,1%) perception on teachers's competence in construct interpersonal relationship with students and should be increased.